



**SURAT KETERANGAN NASKAH DITERIMA**

No. 09.1.1/PSIKOSTUDIA/I/2020

Bersama ini, redaksi **PSIKOSTUDIA: Jurnal Psikologi** memberitahukan bahwa naskah publikasi dengan identitas sebagai berikut:

Judul : Efektivitas *Social Skills Training* (SST) untuk Mereduksi Intensitas *Bullying* Pada Remaja

Penulis : 1. Rizky Septia Hardhiyanti  
              2. Lena N. Panjaitan  
              3. Lutfi Arya

Afiliasi/Institusi : 1. Program Studi Magister Psikologi Profesi, Universitas Surabaya  
                    2. Program Studi Magister Psikologi Profesi, Universitas Surabaya  
                    3. Universitas Hang Tuah

Email : 1. rizky.hardhiyanti@gmail.com  
              2. lenapanjaitan66@gmail.com  
              3. lutfi.arya@hangtuah.ac.id

Tanggal Pengiriman : 20 Januari 2020

Naskah tersebut telah diterima dan akan dipublikasikan dalam **PSIKOSTUDIA: Jurnal Psikologi** pada Volume 9, Nomor 1, Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini disampaikan untuk digunakan sebagaimana mestinya

Samarinda, 23 Januari 2020



## EFEKTIVITAS SOCIAL SKILLS TRAINING (SST) UNTUK MEREDUKSI INTENSITAS BULLYING PADA REMAJA

**1) Rizky Septia Hardhiyanti, 2) Lena N. Panjaitan, 3) Lutfi Arya**

**1)** Program Studi Magister Psikologi Profesi, Universitas Surabaya  
email: rizky.hardhiyanti@gmail.com

**2)** Program Studi Magister Psikologi Profesi, Universitas Surabaya  
email: lenapanjaitan66@gmail.com

**3)** Fakultas Psikologi, Universitas Hang Tuah  
email: lutfi.arya@hangtuah.ac.id

### Abstract

*One of the violence that commonly happens at school is bullying. Problem of bullying is not only suffered by students of regular school, but also students of inclusive school, especially those with special needs. Bullying is an example of social relation disorder that is caused by the lack of individual's social skills. So, a method of improving social function through intervention program, such as social skills training, is believed to be a way to reduce it. The aim of this research is to observe the social skill training effectiveness in reducing bullying intensity in teenagers. The participants in this research are 3 students within teenage range. The participants are bullies in junior high school level in an inclusive school. They join social skill training for six sessions with the length of 90-120 minutes each. This research uses single case experiment design, with data collecting through interview, observation, and also self-reports by filling out bullying behavioral and social skill scale. The analysis result shows that the social skill training has the influence of decreasing bullying intensity, although it doesn't show significant impact. The handling of bullying problem is better not directed to the suspect nor the victim only, but also with whole-school approach, so that the school and parents can also participate in solving the problems of bullying.*

**Keywords:** *bullying, social skill training (SST), teenagers*

### Abstrak

Salah satu tindak kekerasan yang sering terjadi di sekolah adalah *bullying*. Permasalahan *bullying* tidak hanya dialami oleh siswa di sekolah regular, melainkan banyak pula yang terjadi pada siswa di sekolah inklusi khususnya terhadap siswa berkebutuhan khusus. *Bullying* merupakan salah satu bentuk permasalahan hubungan sosial, yang disebabkan oleh rendahnya keterampilan sosial yang dimiliki oleh pelaku. Maka salah satu cara yang diprediksi dapat mereduksi yakni dengan meningkatkan fungsi sosial melalui program intervensi berupa *social skills training*. Tujuan dari penelitian adalah untuk melihat efektivitas *social skills training* dalam mereduksi intensitas *bullying* pada remaja. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah tiga orang yang berada pada rentang usia remaja. Partisipan merupakan pelaku *bullying* pada jenjang sekolah menengah pertama di salah satu sekolah inklusi. Partisipan akan mengikuti *social skills training* selama enam sesi yang berdurasi sekitar 90-120 menit tiap sesinya. Penelitian ini menggunakan *single case experiment design*, dengan pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan juga *self-report* melalui pengisian skala perilaku *bullying* dan skala keterampilan sosial. Hasil analisis menunjukkan bahwa *social skills training* memiliki pengaruh pada penurunan intensitas *bullying*, hanya saja penurunan tidak terjadi secara signifikan. Penanganan permasalahan *bullying* sebaiknya tidak hanya ditujukan kepada pelaku ataupun korban, melainkan dengan *whole-school approach*, sehingga pihak sekolah dan orang tua dapat turut serta dalam penanggulangan masalah *bullying* yang terjadi.

**Kata Kunci:** *bullying, social skills training (SST), remaja*

Submitted: -

Revision: -

Accepted: -